

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dari peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan pada penelitian riset yaitu pendekatan kualitatif yang didapatkan dari melalui berbagai macam di tempat lapangan langsung untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan serta informasi-informasi yang didapatkan mengenai manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Sebagaimana pendekatan yang dipilih oleh peneliti bahwa, Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Proses pendekatan kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan. Laporan penelitian kualitatif ini pada umumnya

bersifat fleksibel, lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk penelitian skripsi oleh peneliti berada di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berlokasi di perkotaan dan terletak diantara dua kecamatan yaitu kecamatan Banjarmasin Timur dan Banjarmasin Selatan yang tempatnya di Jalan Dharma Praja V No. 47, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan kode pos 70249.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 7 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian skripsi, yaitu karena sekolah tersebut telah menerapkan pendidikan inklusi sejak keluarnya dasar hukum dan pelaksanaan pada Permendiknas Nomor 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang memiliki Kelainan dan memiliki Potensi Kecerdasan dan atau bakat istimewa dan juga sekolah tersebut perkembangannya sudah mulai maju bahkan banyak piagam-piagam penghargaan yang diraih pada SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Selain di SMA Negeri 7 Banjarmasin, terdapat juga ada beberapa sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi pada jenjang tingkat atas, seperti SMA 1 PGRI Banjarmasin, SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 4 Banjarmasin, SMA Negeri 8 Banjarmasin, SMK Negeri 2 Banjarmasin dan SMK Negeri 3 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif – Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 25.

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁹ Jadi, yang akan menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru BK, WAKASEK HUMAS dan salah satu panitia penerimaan peserta didik baru SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini mengenai tentang manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin dari segi ruang lingkupnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Subroto, Data yang didapatkan dari sebuah penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif.⁶⁰ Adapun data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

⁵⁹ *Ibid.*, 61-62.

⁶⁰ *Ibid.*, 107.

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Adapun pada permasalahan ini disangkut pautkan dengan penelitian riset ini, yaitu:

Manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Data yang perlu dicari mengenai tentang ruang lingkup manajemen peserta didik, meliputi:

- 1) Perencanaan peserta didik,
- 2) Penerimaan peserta didik,
- 3) Orientasi peserta didik,
- 4) Pengelompokkan peserta didik,
- 5) Pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik,
- 6) Evaluasi peserta didik,
- 7) Mutasi dan *drop out* peserta didik,
- 8) Pembinaan disiplin peserta didik,
- 9) Organisasi peserta didik, dan
- 10) Kelulusan dan alumni.

b. Data Sekunder

Data ini berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat dan mendengarkan.⁶¹ Data sekunder ini bisa didapatkan dari buku, dokumen, majalah, internet dan sebagainya sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menggali data-data yang dibutuhkan untuk jadi bahan penelitian riset. Adapun data yang diperoleh berupa informasi-informasi yang berhubungan dengan ruang lingkup manajemen peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta biodata-biodata tentang SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Mengenai sumber data pada penelitian merupakan bagian yang sangat penting dilakukan peneliti untuk memilih dan menentukan jenis sumber data yang mana akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh dalam menggali informasi pada penelitian kualitatif.⁶² Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

- a. Responden : Guru BK, WAKASEK HUMAS dan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB)
- b. Informan : Guru BK
- c. Dokumen : Seluruh informasi-informasi yang berbentuk dalam cetakan tertulis maupun berbentuk dalam file dokumen dengan beberapa data diperoleh yang berkaitan dengan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209-210.

⁶² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif – Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa...*, 108-109.

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan peneliti ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam teknik observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁶³

According to Given, Observation is considered as fundamental to good qualitative research. Observation can be used to collect various sorts of behavioral or interactional data. The collection of observational data ranges from open-ended (a search for pattern) to closed and coded (a search for pattern confirmation).⁶⁴

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban

⁶³ *Ibid.*, 132.

⁶⁴ Lisa M. Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods* (California: Sage Publications, 2008), 522.

atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan teknik wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁶⁵

*According to Given, Qualitative interviews can range from unstructured to highly structured, but all interviews are open-ended in that respondents can answer in whatever way and to whatever extent they wish and in that there is some interaction with the interviewer who may probe, extend questions, or raise new topics. Interviews are usually carried out in a place that offers privacy to protect confidentiality, often at a distance from the field site.*⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Kegiatan ini lebih mudah dibandingkan dengan kegiatan pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁶⁷

According to Patton, Written materials and other documents from organizational, clinical, or programs records; memoranda and correspondence; official publications and reports; personal diaries,

⁶⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumiari Ustiawaty, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137-138.

⁶⁶ Lisa M. Given, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods...*, 523.

⁶⁷ Hardani, Helmina Andriani, Jumiari Ustiawaty, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, 149-150.

*letters, artistic works, photographs, and memorabilia; and written responses to open-ended surveys. Data consist of excerpts from documents captured in a way that records and preserves context.*⁶⁸

Tabel. II Matriks Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bentuk perencanaan dalam menerima peserta didik berkebutuhan khusus di SMA	Guru BK, WAKASEK HUMAS, dan	Wawancara

⁶⁸ Michael Quinn Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods – Edition 3* (California: Sage Publications, 2002), 4.

	Negeri 7 Banjarmasin dan jenis-jenis peserta didik anak berkebutuhan khusus yang dapat diterima di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	
2.	Bentuk pelaksanaan dalam menerima peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	WAKASEK HUMAS dan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru	Wawancara
3.	Bentuk orientasi peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
4.	Bentuk pembagian kelompok peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	WAKASEK HUMAS dan Guru BK	Wawancara
5.	Bentuk pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
6.	Bentuk evaluasi peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
7.	Bentuk mutasi atau <i>drop out</i> peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
8.	Bentuk pelaksanaan pembinaan disiplin peserta didik berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
9.	Bentuk kegiatan kurikuler dan non kurikuler sekolah berkebutuhan khusus di SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
10.	Bentuk standar kelulusan peserta didik berkebutuhan khusus dan hubungan alumni peserta didik berkebutuhan khusus dengan SMA Negeri 7 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
11.	Data penunjang yang berhubungan dengan gambaran lokasi penelitian	Guru BK	Wawancara dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁹

Analisis data yang dijadikan sebagai bahan penelitian dari peneliti pada analisis data model Miles dan Huberman (1992). Lalu pada analisis model Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan yang pertama dalam melakukan analisis data adalah Reduksi data. Menurut Patilima, Reduksi data sendiri diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁷⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan yang selanjutnya dalam melakukan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud dari Miles dan Huberman

⁶⁹ Hardani, Helmina Andriani, Jumiari Ustiawaty, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, 161-162.

⁷⁰ *Ibid.*, 163-164.

yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷¹

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kegiatan yang terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maksud dari simpulan ini adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian,

⁷¹ *Ibid.*, 167-168.

tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.⁷²

⁷² *Ibid.*, 170-171.